

## ABSTRAK

Kontroversi Undang-Undang tentang MPR, DPR, DPD an DPRD atau UUMD3 terbaru yang telah disahkan menuai banyak kecaman dari masyarakat yang dianggap membungkam kebebasan demokrasi. Berbagai pemberitaan tersebut marak diberbagai media media *online* termasuk Kompas.com. Wartawan sebagai juru berita memiliki kekuatan dalam mengungkapkan peristiwa melalui media massa sebagai wadah pembingkai (*framing*) berita. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana Kompas.com membingkai pemberitaan pro kontra UU MD3 dan apa saja tendensi pembingkai berita pro kontra UU MD3 dalam periode 17 Februari – 9 Maret 2018. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pembingkai berita pro kontra UU MD3, mengetahui bagaimana kompas.com merefleksikan peristiwa tersebut ke dalam pemberitaan dan apa saja tendensi pembingkai berita pro kontra UU MD3. Metode dalam penelitian ini adalah dengan metode analisis *framing* Robert E. Entman digunakan dalam menganalisis obyek penelitian dengan menggunakan 4 konsep *framing* yaitu *define problem*, *Diagnose causes*, *Make moral judgement*, dan *Treatment recommendation*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada elemen *define problem* dan *diagnoses causes*, persoalan maupun penyebabnya dari UUMD3 didefinisikan dengan jelas. Kompas.com memaparkan bahwa adanya penolakan dari politisi PPP sebagai awal penyebab permasalahan ini dimana pada pasal-pasal tersebut seolah-olah anggota DPR kebal dan anti kritik yang berarti membunuh demokrasi di Indonesia. Pada elemen *make moral judgement* dan *treatment recommendations*, Kompas.com telah diketahui arah pemberitaannya. Terkait UUMD3 menekankan pada adanya konflik hukum. Berita-berita yang disajikan dari awal hingga akhir konflik menempatkan pada posisi kontra terhadap DPR dan lebih didasarkan pada kondisi obyektif di lapangan yang berbasis kepada masyarakat dan keterangan yang berasal dari para narasumber yang cenderung netral, tidak didasarkan pada keterangan yang cenderung subyektif, seperti dari para politisi. Kompas.com dalam mengemas pemberitaan tersebut memiliki ideologi idealisme pers yang obyektif, netral dan berimbang.

**Kata kunci :** *Analisis Framing, Robert N. Entman, UUMD3, Media Online*

## **ABSTRACT**

*Controversy Law on MPR, DPR, DPD and DPRD or the latest UUMD3 legalized plenty of critics of the public who are considered to silence democratic freedom. Various news media are rife in various online media including Kompas.com. Journalists as interpreters of news have the power to reveal the events through the mass media as container framing news. The formulation of the problem in this research is how the pros and cons Kompas.com news framing UUMD3 and what the pros and cons of news framing tendency UUMD3 in the period 17 February to 9 March 2018. This study aims to find out the pros and cons UUMD3 news framing, knowing how Kompas.com reflect the events in the news and what are the pros and cons tendency UUMD3 news framing. The method in this research is the analysis method of framing Robert E. Entman used in analyzing the object of research by using the 4 concept of framing is define problem, Diagnose causes, Make moral judgments, and Treatment recommendation. The results of this study indicate that the elements define problems and diagnoses causes, problems and causes of UUMD3 clearly defined. Kompas.com explained that the refusal of politicians PPP as the initial cause of this problem in which the aforementioned articles as if members of DPR are immune and anti criticisms that means killing democracy in Indonesia. In the make moral element judgement and treatment Recommendations, Kompas.com known direction of preaching. Related UUMD3 emphasis on the conflict of laws. The news presented from the beginning to the end of the conflict put in a position counter to the DPR and is based on objective conditions on the ground-based to community and information derived from the sources that tend to be neutral, not based on information that tends to subjectively, as of the politicians. Kompas.com in presenting the reports ideology press idealism objective, neutral and impartial.*

**Keywords** *Analysis Framing, Robert N. Entman, UUMD3, Online Media*